

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui pengaruh dari suku bunga, PDRB, dan tenaga kerja terhadap investasi PMDN di Sumatera Utara tahun 2010-2020. Maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial (t-test) variabel suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PMDN di Sumatera Utara. Nilai t_{hitung} sebesar (-1.127998) dan probabilitasnya sebesar $0.2965 >$ tingkat signifikansi $\alpha(0.05)$. Terdapatnya hubungan tidak signifikan antara suku bunga terhadap investasi. hasil ini kemungkinan walaupun suku bunga tinggi namun para investor tetap menambah kegiatan investasinya di Sumut dengan pertimbangan tingkat keuntungan yang diharapkan masih lebih tinggi dari suku bunga yang terjadi di Sumut. Jika diperhatikan rata-rata suku bunga yang ada di Sumatera Utara tahun 2010-2020 hanya berada dibawah 10% sehingga suku bunga yang demikian memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap investasi dengan pertimbangan keuntungan yang lebih besar.
2. Secara parsial (t-test) variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap PMDN di Sumatera Utara. nilai t_{hitung} sebesar 4.123866 dan probabilitasnya sebesar $0.0044 <$ tingkat signifikansi $\alpha(0.05)$. Dengan tingginya nilai PDRB dalam suatu wilayah dapat mendorong para investor untuk melakukan kegiatan investasi di daerah tersebut. Apabila investasi PMDN di Sumatera Utara

mengalami kenaikan setiap tahunnya, hal ini akan berdampak juga terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. Semakin banyak investasi yang dilakukan maka akan semakin banyak pula bisnis-bisnis baru yang bermunculan. Seperti UMKM, alat kesehatan, dan perumahan yang menjadi beberapa sektor bisnis yang tumbuh di masa pandemi ini. Banyaknya bisnis yang bermunculan akan membuka lebih banyak lapangan pekerjaan, yang mana secara jelas akan mendukung pertumbuhan daya beli konsumen serta konsumsi rumah tangga.

3. Secara parsial (t-test) variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap PMDN di Sumatera Utara. Nilai t_{hitung} sebesar 0.916634 dan probabilitasnya sebesar $0.3898 >$ tingkat signifikansi α (0.05). Peningkatan tenaga kerja di Sumatera Utara belum mampu menarik investor untuk menginvestasikan modalnya di Sumatera Utara. Hal ini disebabkan karena kualitas tenaga kerja yang masih rendah, kemungkinan kemampuan atau skill yang dimiliki tenaga kerja tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau industri saat ini. Dimana di era digital saat ini keterampilan dibidang digital sangatlah dibutuhkan. Sedangkan di Sumatera Utara tenaga kerjanya masih belum mampu mengimbangi teknologi saat ini. Akibatnya sedikitnya investor yang ingin menanamkan modalnya di Sumatera Utara. Jadi banyaknya jumlah tenaga kerja tidak akan terserap dengan baik jika tidak diimbangi dengan kualitas tenaga kerja yang tinggi akan teknologi. Kurangnya kualitas tenaga kerja di Sumatera Utara dapat kita lihat pada data bps dibawah ini, yang dimana tenaga kerja di Sumatera Utara itu lebih didominasi tamatan SMA.

4. Sedangkan secara simultan atau keseluruhan (F-test) diketahui bahwa semua variabel independen yaitu suku bunga, PDRB dan tenaga kerja diperoleh nilai f_{hitung} sebesar -1.071774 dengan nilai probabilitasnya $0.003002 < \alpha = 0,05$ yang artinya secara bersama-sama semua variabel bebas pada model penelitian ini yaitu suku bunga, PDRB dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap PMDN di Sumatera Utara.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Pemerintah diharapkan agar lebih mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih baik lagi serta menciptakan iklim yang kondusif agar para investor dalam negeri berminat berinvestasi di Provinsi Sumatera Utara, investasi bagi penanaman modal dalam negeri karena besarnya investasi tahun sekarang sangat berpengaruh untuk masa-masa yang akan datang.
2. Diharapkan pemerintah melalui Bank Indonesia sebagai bank sentral dalam kebijakan moneter sebaiknya dapat menstabilkan nilai rupiah, dan menjaga kestabilan tingkat suku bunga agar investor tertarik untuk melakukan penanaman modal di Sumatera Utara namun tetap memperhatikan pertumbuhan ekonomi.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan perlu untuk mengkaji faktor atau variabel bebas yang lain. Karena hasil penelitian menyatakan bahwa pertumbuhan investasi juga dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel bebas

lainnya. Dan juga sebaiknya terus melanjutkan penelitian mengenai investasi, baik secara nasional, maupun daerah, sehingga akan lebih banyak lagi diinformasi bagi para investor dalam berusaha. Kita ketahui bersama tingkat kesejahteraan masyarakat akan semakin baik dengan banyaknya investasi yang masuk pada suatu wilayah.

